

**HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DENGAN TINGKAH LAKU
SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH
KECAMATAN BUKIT RAYA
PEKANBARU**



Oleh

**DESMAWATI
NIM. 10611003031**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

**HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DENGAN TINGKAH LAKU
SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH
KECAMATAN BUKIT RAYA
PEKANBARU**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I)



Oleh

**DESMAWATI
NIM. 10611003031**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

ABSTRAK

DESMAWATI (2010) : Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Tingkah laku Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekanbaru

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei dan Juni di madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya pekanbaru, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan tingkah laku siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekanbaru.

Setiap kegiatan belajar mengajar akan menghasilkan suatu perubahan pada diri anak didik dan perubahan itu tampak dari perubahan tingkah laku dan prestasinya. Hal ini apa bila anak mendapatkan hasil atau prestasi belajar yang tinggi dalam proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, maka diharapkan tingkah laku siswa sesuai dengan tuntunan yang telah dipelajari atau ajaran Islam, sebaliknya apabila prestasi siswa rendah, maka tingkah laku siswa yang muncul adalah tingkah laku yang menyimpang dari yang telah dipelajari.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik dokumentasi untuk mendapatkan data prestasi belajar Akidah Akhlak siswa dan dengan menyebarkan angket kepada siswa untuk mendapatkan data tentang tingkah laku siswa.

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan tingkah laku siswa maka digunakan rumus

$$\text{korelasi serial : } r_{\text{ser}} = \frac{\sum \{(o_r - o_t)(M)\}}{SD_{\text{tot}} \sum \left\{ \frac{(o_r - o_t)^2}{p} \right\}}$$

Berdasarkan penyajian dan analisa data maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak rata-rata tergolong cukup dengan skor rata-rata 72.1 sedangkan tingkah laku siswa rata-rata tergolong baik. Setelah kedua data tersebut dikorelasikan dengan tehnik korelasi serial maka diperoleh angka korelasi serial 0,795. Angka ini jauh lebih besar dari angka r tabel pada taraf signifikan 5% yaitu 0,217 maupun pada taraf 1 % 0,283. Dengan demikian dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara prestasi belajar Akidah Akhlak dengan tingkah laku siswa kelas VIII MTsN Bukit Raya Pekanbaru.

ABSTRACT

DESMAWATI (2010): The Relationship of Learning Achievement in Aqidah Akhlak Subject with Students' Behavior at State Madrasah Tsanawiyah Bukit Raya Pekanbaru.

This research was conducted on May and June at State Madrasah Tsanawiyah Bukit Raya Pekanbaru, this research aims to find out whether there is a relationship between academic achievement of aqidah akhlak subjects with students' behavior, eighth year students of State Madrasah Tsanawiyah Bukit Raya Pekanbaru.

Every school activity will result in a change in students and the change was apparent from changes in behavior and achievement. This is what if the kids get a result or a high learning achievement in teaching and learning that have been implemented, it is expected that student behavior in accordance with the guidance that has been learned or the teachings of Islam, on the contrary if a low student achievement, the student's behavior is behavior that appears that deviates from that have been studied.

Data collection techniques used in this study is to disseminate questionnaires to students, direct interviews with the headmaster and subject teachers of aqidah akhlak was reinforced by the documentation of student achievement.

To find out if there is a relationship between academic achievement moral belief subject to the student's behavior, it used a serial correlation formula:

$$r_{\text{ser}} = \frac{\sum \{(O_r - O_t)(M)\}}{SD_{\text{tot}} \sum \frac{(O_r - O_t)^2}{P}}$$

From the analysis of data obtained digit serial correlation 0.953 figure is far greater than the number r label the 5% significance level is 0.217. So it can be concluded there is a significant relationship only between the achievement of study in subject of aqidah akhlak with the students' behavior for eighth year students of State Madrasah Tsanawiyah Bukit Raya Pekanbaru.

ملخص

ديسماواتي (2010): العلاقة بين إنجاز تعلم درس عقيد الأخلاق وسلوك تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية بوكيت رايا باكنبارو.

وقد أجريت هذه الدراسة في شهر مايو ويونيو في المدرسة الثانوية بوكيت رايا باكنبارو ، يهدف هذا البحث لمعرفة ما إذا كانت هناك علاقة بين التحصيل الدراسي من الموضوعات مع العقيدة الأخلاقية للسلوك ، وهو طالب الصف الثامن من المدرسة الثانوية الحكومية بوكيت رايا باكنبارو.

فكل نشاط المدرسة يؤدي إلى التغيير في نفس الطلاب والتغيير كان واضحاً من التغييرات في السلوك والإنجاز. وهذا هو ما إذا كان الأطفال حصلوا على نتيجة أو تحقيق ارتفاع التعلم في التعليم والتعلم التي تم تنفيذها ، ومن المتوقع أن سلوك الطلاب وفقاً للتوجيهات التي تم تعلمها أو تعاليم الإسلام ، على العكس من ذلك إذا كان تحصيل الطلاب منخفضة ، وسلوك الطالب هو السلوك الذي يظهر أن ينحرف عن التي تم دراستها.

وتقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هو نشر استبيانات للطلاب ، المقابلات مباشرة مع رئيس المدرسة والمعلمين لدرس عقيدة الأخلاق مع التحقيق من خلال وثائق تحصيل الطلاب.

لمعرفة وجود علاقة بين إنجاز التلاميذ في تعلم عقيدة الأخلاق بسلوكهم، استخدمت صيغة ارتباط المسلسل:

$$r_{ser} = \frac{\sum \{(0_r - 0_t)(M)\}}{SD_{tot} \sum \frac{(0_r - 0_t)^2}{P}}$$

استناد إلى تقديم و تحليل البيانات استنتج أن إنجاز التلاميذ في تعلم درس عقيدة الأخلاق يصنف في المستوى مقبول مع الرقم المعدل 72،1 أما سلوك التلاميذ في المستوى جيد. بعد ارتباط تلك البيانات بتقنية ارتباط المسلسل فحصل رقم ارتباط المسلسل 0،795 هذا الرقم أكبر من الرقم ر الجدول في المستوى الدال 5 في المائة وهو 0،217 أو في المستوى الدال 1 في المائة 0،283. لذلك استنتج أن هناك علاقة دالة بين إنجاز تعلم عقيدة الأخلاق بسلوك تلاميذ الفصل الثامن بالمدرسة الثانوية الحكومية بوكيت رايا باكنبارو.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

PENGHARGAAN

ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Pembatasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Kegunaan Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis	9
B. Penelitian Relevan	25
C. Konsep Operasional	26
D. Asumsi dan Hipotesis	28
a. Asumsi	28
b. Hipotesis	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	29
B. Objek dan Subjek Penelitian	29
C. Populasi dan Sample	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
1) Dokumentasi	30
2) Angket	30
E. Teknik Analisis Data	31

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	32
1. Sejarah MTsN Bukit Raya Pekanbaru	32
2. Keadaan Guru MTsN Bukit Raya Pekanbaru	33

3. Keadaan Pegawai Tata Usaha MTsN Bukit Raya Pekanba.	35
4. Keadaan Siswa MTsN Bukit Raya Pekanbaru.....	36
B. Penyajian Data	37
C. Analisis Data	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR REFERENSI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingkah laku merupakan perubahan yang diperoleh siswa setelah belajar. Tingkah laku yang baik yang diharapkan di sini adalah tingkah laku yang baik menurut ajaran agama Islam sesuai dengan apa yang telah dipelajari dalam pelajaran akidah akhlak. Prestasi yang penulis maksud di sini adalah hasil yang diperoleh siswa setelah belajar akidah akhlak. Prestasi yang baik akan menghasilkan hasil tingkah laku yang baik. Dengan demikian pembelajaran akidah akhlak akan menghasilkan tingkah laku dan prestasi yang baik sesuai dengan ajaran Islam.

Apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar disebut prestasi. ada yang menyebutnya dengan istilah hasil belajar. Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa, merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga aspek di atas tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.¹

Prestasi belajar adalah keberhasilan setelah menempuh pembelajaran yang diaplikasikan dengan memiliki berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap.²

Berdasarkan kedua pengertian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang diserahkan kepada guru untuk memperhatikan adalah prestasi yang dicapai oleh siswa setelah belajar kepada aspek-aspek kognitif, afektif,

¹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 151

² Tabrani Rusyan. *Siswa Teladan*, (Jakarta: Pt Sinergi Pustaka Indonesia, 2006), h. 107

dan psikomotor, karena ketiga aspek di atas tidak berdiri sendiri tetapi saling berkaitan, oleh karena itu tingkah laku merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan guru karena tingkah laku adalah cara bertindak dan berbuat seseorang dalam kehidupan sehari-hari, tingkah laku merupakan suatu pola sikap dan tindakan seseorang dalam bertindak.³

A.R. Shaleh, Soependi Soeryadina, sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Majid, dkk, menyatakan bahwa pentingnya belajar Anak manusia tumbuh dan berkembang, baik pikiran, rasa, kemauan, sikap dan tingkah lakunya.⁴

Dengan demikian sangat penting adanya faktor belajar”. Oleh karena itu, akhlak atau budi pekerti merupakan salah satu pokok ajaran Islam yang harus diutamakan dalam pendidikan agama Islam untuk ditanamkan atau diajarkan kepada anak didik. Pendidikan agama Islam hendaknya ditanamkan sejak kecil, sebab pendidikan pada masa kanak-kanak merupakan dasar yang menentukan untuk pendidikan selanjutnya.

Hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku⁵ setiap kegiatan belajar akan menghasilkan suatu perubahan pada anak didik dan perubahan itu tampak dari tingkah laku atau prestasinya. Hal ini berarti bahwa seseorang anak mendapatkan hasil atau prestasi belajar yang tinggi dari proses belajar yang dilaksanakan, maka akan cenderung bertingkah laku sesuai

³ <http://One.Indoskripsi.Com/Skripsi-Makalah-Tentang/Peranan Pendidikan Agama Dalam Membentuk Tingkah Laku Peserta Didik>

⁴ Abdul Majid, dkk, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 137

⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2009) h. 3

dengan tuntunan pelajaran yang dipelajarinya, sebaliknya apabila prestasi rendah, maka tingkah laku yang cenderung dimunculkan adalah perilaku menyimpang dari tuntutan pelajaran yang dipelajari.

Prestasi yang baik akan mencerminkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh individu juga baik. Demikian dengan proses belajar pendidikan akhlak, tentu akan mendatangkan hasil prestasi belajar akidah akhlak. Prestasi belajar akidah akhlak merupakan hasil pengetahuan dan pemahaman anak didik terhadap pelajaran yang terkandung dalam pendidikan akidah akhlak.

Zakiah Daradjat, sebagaimana yang dikutip Abdul Majid, mengatakan bahwa: Pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan yang dilaluinya sejak kecil. Perkembangan agama pada seseorang sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman hidup sejak kecil; baik dalam keluarga, sekolah, maupun dalam lingkungan masyarakat terutama pada masa pertumbuhan perkembangannya.⁶

Maka masalah akhlak sangat penting diperhatikan dalam kehidupan anak baik dalam keluarga maupun lingkungan pendidikan, karena di lingkungan pendidikan juga diberikan pendidikan agama Islam yang terdapat di lingkungan masyarakat di sini dimaksudnya pada Madrasah Tsanawiyah. Lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah ini merupakan lembaga pendidikan ke Islaman atas izin departemen agama yang menyediakan mata

⁶ *Ibid.*, h. 139.

pelajaran antara lain Fikih, Akidah Akhlak, Al-qur'an Hadits, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Dengan demikian diharapkan kepada siswa setelah mempelajari mata pelajaran Akidah Akhlak dengan landasan Al-Qur'an dan Sunnah, siswa beriman dan bertakwa kepada Allah, berakhlak mulia (berbudi pekerti luhur) yang tercermin dalam perilaku sehari-hari, dalam hubungannya dengan Allah, sesama manusia, dan alam sekitar.⁷

Berdasarkan uraian di atas, diharapkan dengan pendidikan akhlak yang diterima siswa akan menghasilkan prestasi yang baik dan perubahan tingkah laku sesuai dengan pendidikan akhlak yang telah dipelajari. Akan tetapi kondisi siswa di lapangan sering dijumpai agak bertolak belakang. Hal ini sesuai dengan observasi yang penulis lakukan terhadap siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekanbaru. Walaupun pendidikan akidah akhlak telah diberikan namun masih ada siswa yang menunjukkan tingkah laku yang menyimpang dari tingkah laku terpuji yang telah diajarkan kepada siswa MTsN Bukit Raya Pekanbaru, oleh sebab itu penulis merasa hal ini sangat perlu diteliti, untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar prestasi dengan tingkah laku, hal ini dapat dilihat gejala-gejala yang penulis temukan di lapangan sebagai berikut :

- a. Sebagian siswa ada yang mengeluarkan perkataan kurang baik kepada teman maupun orang lain. Baik di kelas maupun diluar kelas, sesuai dengan observasi yang penulis lakukan.

⁷ *Ibid.*, h. 144

- b. Masih ada siswa yang tidak jujur kepada guru di sekolah.
- c. Masih ada mengganggu temannya saat belajar.
- d. Masih ada siswa tidak menghargai guru.
- e. Masih ada siswa yang tidak berteguran sesama temannya. Padahal prestasi belajar akidah akhlak mereka cukup tinggi.

Berdasarkan gejala-gejala sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Tingkah Laku Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis memberikan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Prestasi Belajar

Keberhasilan setelah menempuh pembelajaran yang diaplikasikan dengan memiliki berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap.⁸

2. Tingkah Laku

Tingkah laku merupakan suatu pola sikap dan tindakan seseorang dalam bertindak.⁹ Tingkah laku yang dimaksud di sini adalah pelajaran yang telah

⁸ Tabrani Rusyan, *loc..cit.*, h. 107

⁹ <http://One.Indoskripsi.Com/Skripsi-Makalah-Tentang/Peranan Pendidikan Agama Dalam Membentuk Tingkah Laku Peserta Didik>

diperoleh dalam akidah akhlak telah diterima dan harus dilakukan atau diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka penulis dapat mengklasifikasikan masalah-masalah sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat hubungan mata pelajaran Akidah akhlak dengan tingkah laku siswa di MTsN Bukit Raya Pekanbaru?
- b. Bagaimana prestasi belajar Akidah Akhlak siswa di MTsN Bukit Raya Pekanbaru?
- c. Bagaimana tingkah laku siswa di MTsN Bukit Raya Pekanbaru?
- d. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi mata pelajaran akidah akhlak siswa MTsN Bukit Raya Pekanbaru?
- e. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkah laku siswa MTsN Bukit Raya Pekanbaru

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang berhubungan dengan kajian ini serta terbatasnya waktu, tenaga, dan untuk menjaga agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus terhadap permasalahannya, maka Penulis hanya membahas hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran Akidah akhlak dengan tingkah laku siswa di MTsN Bukit Raya Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

- a. Bagaimana prestasi belajar Akidah Akhlak siswa di MTsN Bukit Raya Pekanbaru?
- b. Bagaimana tingkah laku siswa di MTsN Bukit Raya Pekanbaru?
- c. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar Akidah Akhlak dengan tingkah laku siswa di MTsN Bukit Raya Pekanbaru?

D. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan :

- a. Untuk bagaimana mengetahui prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa di MTsN Bukit Raya Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui bagaimana tingkah laku siswa MTsN Bukit Raya Pekanbaru
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dengan tingkah laku siswa di MTsN Bukit Raya Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi pihak MTsN Bukit Raya Pekanbaru khususnya bagi guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara efektif dan efisien
- b. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan pada program sarjana strata satu jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
- c. Untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan cakrawala berpikir bagi penulis dalam bidang prestasi dan tingkah laku siswa MTsN Bukit Raya Pekanbaru.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis.

1. Prestasi belajar siswa

a. Pengertian prestasi

Meneliti prestasi belajar siswa tidak terlepas dari evaluasi belajar karena muncul prestasi dari hasil evaluasi itu sendiri. Evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.¹ Kata lain evaluasi adalah *assessment* berarti proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.²

Apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar disebut prestasi. Tentang apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan mengajar ada yang menyebutnya dengan istilah hasil belajar.³ Hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku.⁴ Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa, merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Oleh karena itu, ketiga aspek di atas juga harus menjadi indikator prestasi belajar. Artinya, prestasi belajar harus mencakup aspek-aspek kognitif, afektif,

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2003), h. 197

² Tardif et al, Seperti Dalam Muhibbin Syah, h. 197

³ Tohirin, *loc. Cit.*, h. 151

⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2009) h. 3

dan psikomotor. Ke tiga aspek di atas tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.⁵

Mengevaluasi prestasi belajar dapat diketahui dengan menggunakan beberapa jenis tes ;

1) *Tes formatif*

Penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil ini untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

2) *Tes subsumatif*

Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.

3) *Tes sumatif*

Tes ini untuk mengukur daya seraf siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester atau dua tahun pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode

⁵ Tohirin, *loc. cit.* , h. 151

belajar tertentu. Hasil dari tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (*ranking*) atau sebagai ukuran mutu sekolah⁶

Dari ketiga tes sebelumnya yang penulis maksud di sini adalah tes sumatif, karena tes ini digunakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan.

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Mengisyaratkan bahwa objek yang dinilai adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar, peranan tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian.⁷

Sejalan dengan diadakanya penilaian maka dapat mengetahui tercapai tidaknya tujuan pengajaran yang telah direncanakan oleh guru, terlihat dari prestasi dan tingkah laku siswa dalam kehidupan sehari-hari, setelah mempelajari akidah akhlak.

⁶ Syaiful Bahri Djamaran, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Pt Rineka Zipta, 2006), h. 106-107

⁷ Nana Sudjana, *op. cit.*, h. 3

b. Tipe-Tipe Prestasi Belajar

Pencapaian prestasi atau hasil belajar siswa merujuk kepada aspek kognitif, efektif dan psikomotor. Ketiga aspek tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi satu kesatuan yang tidak terpisah tiga tipe prestasi belajar yaitu sebagai berikut :

1) Tipe prestasi belajar kognitif mencakup :

a) Tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan (*knowledge*)

Pengetahuan ini mencakup aspek-aspek factual dan ingatan (sesuatu hal yang harus diingat kembali) seperti batasan, peristilahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus. Bahan-bahan pengajaran pendidikan agama Islam (PAI), seperti masalah-masalah, tauhid, Alquran, hadist, prinsip-prinsip dalam fikih (hukum Islam) termasuk dalam materi pengajaran ibadah seperti shalat, lebih menuntut hafalan. Tuntutan akan hafalan, karena dari sudut respon siswa pengetahuan itu perlu di hafalan atau diingat agar dapat dikuasai dengan baik.

Tipe prestasi belajar pengetahuan merupakan tingkatan tipe prestasi belajar yang paling rendah. Namun tipe prestasi belajar ini penting sebagai persyaratan untuk menguasai dan mempelajari tipe-tipe prestasi belajar yang lebih tinggi.

b) Tipe prestasi belajar pemahaman (*comprehention*)

Tipe prestasi belajar pemahaman “lebih tinggi satu tingkat dari tipe prestasi belajar “pengetahuan hafalan”. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep. Ada tiga

macam pemahaman yaitu: (1) *pemahaman terjemahan*, yakni kesanggupan memahami makna yang terkandung di dalamnya, misalnya memahami kalimat bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia (terjemahan Alquran), (2) *pemahaman penafsiran*, misalnya membedakan dua konsep yang berbeda, (3) *pemahaman erstprapolasi*, yakni kesanggupan melihat di balik yang tertulis, tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu, dan memperluas wawasan.

c) Tipe prestasi belajar penerapan (*aplikasi*)

Tipe prestasi penerapan (*aplikasi*) merupakan kesanggupan menerapkan dan mengabstraksikan suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru. Misalnya memecahkan persoalan *fara'id* (pembagian harta pusaka dengan menggunakan rumus-rumus tertentu, menerapkan suatu dalil (Alquran-hadist) atau hukum Islam dan kaedah-kaedah usul fiqih dalam suatu persoalan umat. Aplikasi harus ada konsep, teori, hukum atau dalil dan rumus yang diterapkan terhadap suatu persoalan.

d) Tipe prestasi belajar analisis

Tipe prestasi belajar analisis merupakan kesanggupan memecahkan, menguraikan suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti. Analisis merupakan tipe prestasi belajar yang konflik, yang memanfaatkan unsur tipe hasil belajar sebelumnya yakni pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi.

e) Tipe prestasi belajar sintesis

Sintesis merupakan lawan analisis. Analisis tekanannya adalah pada kesanggupan menguraikan suatu integritas menjadi bagian yang bermakna, sedangkan pada sintesis adalah kesanggupan menyatukan unsur atau bagian-bagian menjadi suatu integritas. Sintesis juga memerlukan hafalan, pemahaman, aplikasi, dan analisis. Melalui sintesis dan analisis maka berfikir kreatif untuk menemukan suatu yang baru (inovatif) akan lebih mudah dikembangkan.

f) Tipe prestasi belajar evaluasi

Tipe prestasi belajar evaluasi merupakan kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan yang di milikinya dan kreteria yang digunakannya. Tipe prestasi belajar evaluasi dikategorikan paling tinggi, mencakup semua tipe prestasi belajar yang disebutkan sebelumnya. Dalam tipe prestasi belajar evaluasi, tekanan pada pertimbangan sesuatu nilai, mengenai baik tidaknya, tepat tidaknya, dengan menggunakan kriteria tertentu. Untuk dapat melakukan evaluasi, diperlukan pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis. Kata-kata operasional untuk tipe prestasi belajar evaluasi adalah menilai, membandingkan, mempertimbangkan, mempertentangkan, menyarankan, mengkritik, menyimpulkan, mendukung, memberikan pendapat, dan lain-lain.

2) Tipe prestasi belajar bidang afektif

Tipe prestasi ini mencakup :

- a) *Receiving* atau *attending*, yakni kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi, gejala.
- b) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar.
- c) *Valuing* (penilaian), yakni berkenaan dengan penilaian akan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus.
- d) *Organisasi*, yakni pengembangan nilai ke dalam suatu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan suatu nilai dengan nilai lain dan kemantapan, prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- e) *Karakteristik* dan internalisasi nilai, yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan perilakunya

3) Tipe prestasi belajar bidang psikomotor

Tipe prestasi ini mencakup :

- a) Gerakan refleks (kererampilan pada gerakan yang sering tidak disadari karena sudah merupakan kebiasaan)
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar
- c) Kemampuan perspektual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik.
- d) Kemampuan dibidang fisik seperti kekuatan keharmonisan dan ketepatan
- e) Gerakan-gerakan yang berkaitan dengan skill
- f) Kemampuan yang berkenaan *non decursive* komunikasi⁸

⁸ Tohirin, *loc cit*, h. 151-155

c. Ukuran Prestasi Belajar

Ada beberapa alternatif norma pengukuran prestasi belajar sebagai indikasi keberhasilan belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Di antara norma-norma pengukuran tersebut adalah:

- 1) Norma skala angka dari 0 sampai 10
- 2) Norma skala angka dari 0 sampai 100
- 3) Norma skala angka dari 0,0 sampai 4,0
- 4) Norma skala dari A sampai E

Dewasa ini telah terjadi peningkatan ukuran keberhasilan belajar siswa. Siswa yang berhasil menyelesaikan soal-soal ujian sebanyak 75 % sampai 80 % dari seluruh soal-soal, dianggap memenuhi standar kelulusan. Simbol penilaian dengan huruf, umumnya di negara kita diberlakukan untuk tingkat perguruan tinggi. Berdasarkan norma ukuran tersebut, tidak ada keharusan guru untuk menggunakan satu norma di atas secara kaku. Norma ukuran manapun bisa digunakan untuk acuan ukuran terhadap prestasi.⁹

Namun dari program pengalaman lapangan (PPL) yang penulis lakukan dari tanggal 5 Oktober sampai 12 Desember 2009 di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru memakai skala angka dari 0 sampai 100

⁹ *Ibid*, h. 159-160

TABEL I
UKURAN PRESTASI SISWA

Angka	Huruf	Predikat
8-10, 80-100, 3,5-4,0	A	Baik Sekali
7-9, 70-90, 2,8-3,4	B	Baik
5-6, 50-60, 1,6- 2,5	C	Cukup
3-4, 30-40, 1,0-1,5	D	Kurang
0-2-, 00-20, 0,0-0,9	E	Gagal

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

1) Faktor yang berasal dari dalam diri siswa

Adapun faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa (Internal) adalah sebagai berikut :

(a) Aspek Biologis

Kondisi umum jasmaniah dan tonus (tegangan otot) yang memandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, pusing kepala berat misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya kurang atau tidak berbekas. Untuk mempertahankan *tonus* jasmani agar tetap bugar, siswa mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi. Siswa juga memilih pola istirahat dan olah raga ringan secara teratur.

Kondisi organ-organ khusus siswa, tingkat kesehatan indera pendengaran, indera penglihat, sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, yang disajikan di kelas.

(b) Aspek Psikologis

Faktor-faktor rohani siswa adalah:

Inteligensi siswa

Reber, sebagaimana yang dikutip oleh Muhibbin Muhibbin Syah, mengatakan inteligensi diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Tingkat kecerdasan atau intelegensi (IQ) siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan siswa. Semakin tinggi kemampuan inteligensi seorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Semakin rendah kemampuan inteligensi seorang siswa maka semakin kecil peluangnya untuk memperoleh sukses.¹⁰

Inteligensi setiap anak berbeda-beda semakin tinggi intelegensi atau kecerdasan seseorang atau individu semakin cepat dia mengingat dan mendapatkan informasi atau pelajaran yang diberikan. Demikian pula halnya tentang kemampuan dalam menerima dan menerapkan dalam bertindak laku yang baik sesuai dengan apa yang telah dipelajari.

¹⁰ Muhibbin Syah, *op. cit.*, h. 144 -147

Sikap Siswa

Sikap adalah segala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (response tendency) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

Bakat Siswa

Chaplin, Reber, sebagaimana yang dikutip oleh Muhibbin Syah, mengatakan bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Setiap orang memiliki bakat berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Bakat dapat mempengaruhi tinggi-rendahnya prestasi belajar pada bidang studi tertentu.

Minat Siswa

Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Apabila seseorang tidak merasa tertarik atau tidak berminat terhadap suatu pelajaran, maka ia tidak akan berusaha untuk menguasai pelajaran tersebut. Oleh karena itu, faktor minat sangat mempengaruhi prestasi siswa dan tingkah laku siswa.

Motivasi Siswa

Gleitman, Reber, sebagaimana yang dikutip oleh Muhibbin Syah, mengatakan motivasi ialah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.

Motivasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu: 1) motivasi *intrinsik*; 2) motivasi *ekstrinsik*. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi intrinsik siswa adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut.

Motivasi ekstrinsik adalah keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Mencapai prestasi dan dorongan memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk masa depan juga memberi pengaruh kuat dan relatif lebih langgeng dibandingkan dengan dorongan hadis atau dorongan keharusan dari orang tua dan guru.¹¹

2) Faktor Eksternal Siswa

Faktor internal siswa terdiri dua macam, faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

(a) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Lingkungan sosial masyarakat dan tetangga juga teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa tersebut.

Lingkungan sosial yang banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua,

¹¹ Ibid, h. 150-152

praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberikan dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

(b).Lingkungan Nasional

Lingkungan nasional adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa

3) Faktor pendekatan belajar

Faktor pendekatan belajar yang menunjang segala cara dan strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu. Faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar siswa.¹²

2. Tingkah Laku

Tingkah laku merupakan suatu pola sikap dan tindakan seseorang dalam bertindak.¹³ Tingkah laku adalah perbuatan manusia.¹⁴ Maka dapat kita pahami bahwa apa bila tanggapan siswa terhadap pelajaran akidah akhlak positif maka akan bertindak laku yang positif pula yang sesuai dengan tuntunan pelajaran yang dipelajari. Tingkah laku atau perbuatan

¹² *Ibid*, h.152-155

¹³ [Http://One.Indoskripsi.Com/Skripsi-Makalah-Tentang/Peranan](http://One.Indoskripsi.Com/Skripsi-Makalah-Tentang/Peranan) Pendidikan Agama Dalam Membentuk Tingkah Laku Peserta Didik

¹⁴ Indrawan ws, *kamus lengkap bahasa Indonesia masa kini*, (Jombang, lintas media 1999), h.332

manusia tidak terjadi secara sporadis (timbul dan hilang disaat-saat tertentu) tetapi selalu ada kelangsungan (kontinuitas) antar satu perbuatan dengan perbuatan berikutnya. Tiap-tiap tingkah laku manusia mengarah pada suatu tugas tertentu. Hal ini jelas pada perbuatan-perbuatan seperti belajar.¹⁵ Dalam kepustakaan, akhlak diartikan sikap yang melahirkan perbuatan (perilaku, tingkah laku) mungkin baik mungkin, mungkin buruk..¹⁶ Tingkah laku yang diharapkan setelah seseorang mengalami proses belajar adalah tingkah laku yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Di sini adalah tingkah laku ini harus menampakkan diri dalam suatu perbuatan yang dapat diamati dan diukur.¹⁷

Akhlak adalah sikap yang melahirkan tingkah laku manusia.¹⁸ Suatu proses belajar juga dapat menghasilkan suatu perubahan dalam sikap atau tingkah laku yang dapat dipandang bercorak negatif.¹⁹ Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah atau berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.²⁰

¹⁵ Abu Ahmadi, dkk, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta 2004), h.15-16

¹⁶ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2006), h. 346

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2009) h. 137

¹⁸ Mohammad Daud Ali, op. cit. h. 351

¹⁹ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi 2007) h.2

²⁰ Ngilim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2007), h.85

Sesuai dengan tujuan pendidikan itu adalah perubahan tingkah laku individu merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar-mengajar.²¹

Belajar yang merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku subjek belajar, banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhinya, dibagi dalam klasifikasi faktor internal (dari dalam) diri subjek belajar dan faktor eksternal (dari luar) dari diri subjek belajar. Faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar lebih ditekankan pada faktor internal.²²

Program pengajaran akidah akhlak mengubah tingkah laku siswa dengan menggunakan bahan pengajaran akidah akhlak. Tingkah laku yang diharapkan itu terjadi setelah siswa mempelajari pengajaran akidah akhlak dan dinamakan hasil belajar siswa dalam bidang pengajaran akidah akhlak.

Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk perestasi dan perubahan tingkah laku. Bagaimana bentuk tingkah laku yang diharapkan berubah itu dinyatakan dalam rumusan tujuan instruksional.

Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu, meliputi tiga aspek, *pertama, aspek kognitif*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan atau kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan

²¹ Redja Mudyahardjo *Filsafat Ilmu Pendidikan*, (Bandung, Pt Remaja Rosdakarya, 2002), h 25

²² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2008), H. 39

pengetahuan tersebut, *kedua, aspek efektif*, meliputi perubahan-perubahan dari segi sikap mental, perasaan dan kesadaran, dan *ketiga, aspek psikomotor*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.²³

Dalam kegiatan belajar aqidah akhlak materi yang dibahas adalah :

1. Pembahasan menerapkan akhlak terpuji pada diri sendiri
2. Pembahasan menghindari akhlak tercela pada diri sendiri
3. Menerapkan sifat terpuji kepada sesama manusia

Maka dapat kita pahami bahwa setiap individu harus memiliki tingkah laku yang sesuai dengan ajaran agama Islam, tidak menyimpang dari norma-norma yang ditentukan.

Siswa yang memiliki pemahaman yang tinggi dari nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran aqidah akhlak maka siswa mendapatkan prestasi yang tinggi sehingga tingkah laku yang muncul adalah tingkah laku yang baik yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Maka di dalam pelajaran Akidah Akhlak menjelaskan tentang perbuatan baik dan buruk, mana perbuatan yang pantas dilakukan dan mana yang tidak pantas dilakukan. Pendidikan yang terpenting dalam agama adalah :

1. Berkata jujur yaitu perkataan dan perbuatan sesuai dengan kebenaran
2. Berani, yaitu yang tetap sesuai dengan tujuan agama yang suci yang disertai dengan kebijaksanaan.

²³ Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) h. 196-197

3. Berlaku sabar, yaitu tabah, tahan cobaan, orang yang sabar akan tahan dalam menerima hal-hal yang disenangi atau menyenangkan dengan ridho dan menyerahkan diri kepada Allah.²⁴
4. Berlaku adil, yaitu menempatkan sesuatu pada tempatnya
5. Suka menolong, yaitu menolong terhadap orang yang sugih (membutuhkan pertolongan).²⁵

Pada hakikatnya belajar adalah suatu aktivitas yang mengharapkan perubahan tingkah laku (*behavioral change*) pada diri individu yang belajar. Perubahan tingkah laku terjadi karena usaha individu yang bersangkutan. Belajar selalu melibatkan tiga hal pokok, yaitu adanya perubahan tingkah laku, sifat perubahan relatif permanen, dan perubahan tersebut disebabkan oleh interaksi dengan lingkungan, bukan oleh proses kedewasaan ataupun perubahan-perubahan kondisi fisik. Pada prinsipnya belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara siswa dengan sumber-sumber belajar, baik yang di desain maupun yang dimanfaatkan.²⁶

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang membahas tentang korelasi disiplin dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa bidang studi agama di madrasah ibtidiyah negeri (MIN) 02 Al-Fajar Muara Fajar kecamatan Rumbai

²⁴ Tabrani Rusyan, *Pendidikan Budi Pekerti*, (Bandung: Pustaka Indonesia, 2006), h.18-26

²⁵ *ibid*, h. 91-92

²⁶ Kunandar, *guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2007.), h. 320

Pekanbaru, telah diteliti oleh saudara Syukri Hasian Harahap pada tahun 2005. Hasil penelitiannya disimpulkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara disiplin siswa dalam pembelajaran dengan prestasi belajar, maka disiplin dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa bidang studi agama di Madrasah Ibtidayah Negeri (MIN) 02 Al-Fajar Muara Fajar kecamatan Rumbai Pekanbaru. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar murid antara lain minat belajar, motivasi, dan perhatian orang tua.

Meskipun penelitian Syukri Hasian Harahap ada persamaannya dengan penelitian yang sedang penulis lakukan, namun substansinya berbeda. Syukri Hasian Harahap meneliti korelasi disiplin dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa bidang studi agama, sedangkan penulis meneliti hubungan prestasi belajar Akidah Akhlak dengan tingkahlaku siswa MTs Negeri Bukit Raya Pekanbaru.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan penjabaran dalam bentuk konkrit dari konsep teoritis agar mudah dipahami dan sebagai acuan dilapangan penelitian. Untuk memberikan batasan terhadap kerangka teoritis dan agar lebih mudah untuk dipahami dan dapat diukur, hal ini perlu untuk memudahkan penulis dalam penelitian untuk mengumpulkan data dilapangan. Adapun variable yang akan dioperasionalkan adalah prestasi belajar siswa (variabel X) dan tingkah laku siswa (variabel Y).

1. Variabel X (Dependent variable atau Variabel bebas)

Variabel X dalam hal ini adalah prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak siswa MTsN Bukit Raya Pekanbaru. Prestasi belajar Akidah Akhlak diukur melalui skor/angka atau nilai rapor hasil dari ujian semester ganjil Tahun 2009/2010.

2. Variabel Y (Independent variable atau variabel terikat)

Variabel Y atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkah laku siswa. Tingkah laku siswa diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Berani yaitu, siswa yang dikatakan berani tidak takut bertanya kepada guru maupun orang lain
- b. Jujur, yaitu perkataan dan perbuatan siswa sesuai dengan kebenaran
- c. Giat belajar, yaitu siswa mengulang pelajaran di rumah
- d. Suka menolong orang lain, yaitu siswa mau menolong teman atau orang lain yang membutuhkan pertolongan
- e. Adil dan bijaksana, yaitu siswa harus adil dalam bertindak, kepada siapapun
- e. Memiliki sifat sopan santun, yaitu siswa memiliki sifat sopan satau baik kepada orang yang lebih tua maupun kepada yang lebih muda
- f. Memiliki pola hidup hemat dan tidak boros, yaitu siswa harus bisa menyisakan sebagian dari uang jajan untuk ditabung.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Berdasarkan tinjauan teoritis dan konsep operasional di atas maka dapat dirumuskan asumsi dan hipotesis sebagai berikut :

- a. Prestasi belajar akidah akhlak siswa bervariasi
- b. Tingkah laku siswa bervariasi
- c. Terdapat kecenderungan tingkah laku siswa berhubungan dengan prestasi belajar Akidah Akhlak.

2. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teoritis dan konsep operasional di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut

Ha: Ada hubungan yang signifikan antara prestasi belajar akidah akhlak dengan tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara prestasi belajar akidah akhlak dengan tingkah laku siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Penelitian dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei -Juni Penelitian ini berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekanbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa-siswi MTsN Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru kelas VIII. Sedangkan obyek penelitian adalah hubungan prestasi belajar mata pelajaran Akidah akhlak dan tingkah laku siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi MTsN Bukit Raya Pekanbaru kelas VIII yang terdiri dari empat lokal, yaitu VIII.1. 38 orang, VIII.2. 38 orang, VIII.3. 38 orang, VIII.4. 38 orang. Jumlah keseluruhan 152 orang. Di sini penulis hanya mengambil kelas VIII saja karena pertimbangan bahwa siswa kelas VII baru mempelajari Akidah Akhlak, sedangkan kelas IX mereka sudah mempersiapkan Ujian Akhir Sekolah. Mengingat jumlah populasi cukup banyak maka penulis menggunakan sampel yakni sebesar 50%. Penarikan sampel dilakukan dengan tehnik *proporsional random sampling*. Artinya setiap kelas ditarik 50 %. Karena setiap kelas yang berjumlah 38 orang, maka setiap kelas ditarik 19 Orang. Karena kelas ada 4 kelas, maka jumlah sampel keseluruhan adalah 76 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi, teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar Akidah Akhlak siswa. Data diambil dari dokumen berupa daftar nilai mata pelajaran Akidah Akhlak hasil dari ujian semester ganjil Tahun Pelajaran 2009/2010 yang tercantum dalam buku leger (buku kumpulan nilai rapor).
2. Angket, yakni penulis menyebarkan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mendapatkan data tentang tingkah laku siswa. Untuk mengukur data yang diperoleh, penulis menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yaitu jawaban a, b, c, d, dan e. Pertanyaan-pertanyaan dalam angket disusun dalam dua macam atau dua bentuk, yaitu pertanyaan bentuk positif dan negatif. Untuk kepentingan analisa, maka setiap alternatif jawaban diberi bobot atau skor.

Untuk pertanyaan yang berbentuk positif

- a. Alternatif jawaban A diberi skor = 5
- b. Alternatif jawaban B diberi skor = 4
- c. Alternatif jawaban C diberi skor = 3
- d. Alternatif jawaban D diberi skor = 2
- e. Alternatif jawaban E diberi skor = 1

Sedangkan bobot untuk pertanyaan negatif

- a. Alternatif jawaban A diberi skor = 1
- b. Alternatif jawaban B diberi skor = 2
- c. Alternatif jawaban A diberi skor = 3

- d. Alternatif jawaban A diberi skor = 4
- e. Alternatif jawaban A diberi skor = 5

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan tehnik analisis kuantitatif. Untuk mengetahui hubungan prestasi belajar Akidah Akhlak dengan tingkah laku siswa, data yang telah terkumpul dianalisis dengan tehnik korelasi yaitu korelasi serial. Digunakannya tehnik korelasi serial sebab data yang akan dikorelasikan terdiri dari data interval dan ordinal. Prestasi belajar merupakan data interval, sedangkan tingkah laku merupakan data ordinal. Adapun rumus korelasi serial adalah :

$$r_{ser} = \frac{\sum (O_r - O_t)M}{SD_{tot} \sum \left[\frac{(O_r - O_t)^2}{P} \right]}$$

Keterangan

r_{ser}	=	Koefisien Korelasi Serial
O_r	=	Ordinat yang lebih rendah
O_t	=	Ordinat yang lebih tinggi
M	=	Mean
SD_{tot}	=	Standar eviasi Tota
P	=	Proporsi individu dalam golongan ¹

¹ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, lsfk2p, 2006, h. 119

BAB 1V

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MTs Negeri Bukit Raya Pekanbaru

Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya adalah sekolah yang sudah berstatus Negeri berlokasi di Simpang Tiga Kelurahan Bukit Raya, Kota Pekanbaru yang berdiri pada tahun 1996. Sebelum MTs tersebut di negerikan, sekolah tersebut masih berstatus swasta kurang lebih 11 (sebelas) tahun lamanya, dari tahun 1996 sampai tahun 2007.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekanbaru adalah satuan pendidikan formal yang telah diakui undang-undang yang merupakan jenjang pendidikan dasar. Dalam undang-undang RI No: 20 Tahun 2005 Pasal 12 ayat 5 disebutkan “Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat”.

Surat Edaran Menteri Agama RI No: D.III/Ed/43/1978 tanggal 18 Februari 1978 tentang struktur baru kelembagaan Pendidikan Agama, menjelaskan bahwa PGAN 6 tahun dipecah menjadi PGAN dan MTsN.

Berdasarkan surat Eedaran tersebut, PGAN Pekanbaru ikut menyesuaikan, maka pada tahun 1979 PGAN 6 tahun Pekanbaru dipecah menjadi PGAN dan MTsN Pekanbaru, yang lokasinya berada pada satu area dengan posisi PGAN di sebelah selatan dan MTsN Pekanbaru di

sebelah utara. Dan Madrasah Tsanawiyah Negeri Pekanbaru Kampus Simpang Tiga merupakan bagian dari MTsN Pekanbaru. Kemudian pada Tanggal 06 Maret 2009 MTsN Filial Simpang Tiga berubah nama menjadi MTsN Bukit Raya sesuai dengan Surat Keputusan Menteri No. 48 Tahun 2009 tentang penetapan 70 (Tujuh puluh) Madrasah Tsanawiyah Negeri.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekanbaru Kampus Simpang Tiga selalu dan terus berbenah diri guna mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2. Keadaan Guru MTsN Bukit Raya Pekanbaru

TABEL IV. 1
KEADAAN GURU MTsN BUKIT RAYA PEKANBARU

NO	Nama Lengkap	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
1	Drs. H. Dahliil Syarif	Kepala Madrasah	SI Tarbiyah	PKn
2	Baharuddin, A.Md	Waka. Humas	D3 Tarbiyah	IPA Bio
3	Dra. Muftiatul Aini	Wali Kelas	SI Tarbiyah	MTK
4	Rusli, S.Pd.I	Waka. Sarana	SI Tarbiyah	Fiqih
5	Dra. Tuti Murni	Bendahara Bos	SI Tarbiyah	A.Akhlak
6	Dra. Wagiaty, S.Pd	Banrus Keislaman	SI MIPA	IPA.Fisika
7	Dra. Efi Deswati Nst	Banrus Kesiswaan	SI Tarbiyah	IPS
8	Dra. Sri Hidayati	Waka. Kesiswaan	SI Tarbiyah	MTK
9	Maifayeni, S.Ag	Peng. Lab. Bahasa	SI Tarbiyah	B.Arab
10	Drs. H. Muchtaruddin, SH	Banrus Humas	SI Tarbiyah	SKI
11	Drs. Yasri	Waka. Kurikulum	SI Tarbiyah	B.Ingggris

12	Jasmaniar, S.Pd	Guru	SI FKIP	MTK
13	Dari Yusnita, S.Ag	Guru	SI Tarbiyah	B.Arab
14	Dra. Jul Edwina	Wali Kelas	SI FKIP	IPS
15	Roza Delfia, M.Ag	Waka. Kurikulum	S2 MPI	Q.Hadis
16	Novian Darwis, S.Pd	Bunrus Sarana	SI Pend. Olhr	Penjaskes
17	Sri Susilawati, S.Pd	Bunrus Kurikulum	SI FKIP	MTK
18	Marniati, S.Sos	Wali Kelas	SI FKIP	IPS
19	Safridah, S.Pd	Bunrus Humas	SI FKIP	B.inggris
20	Josi Andini, SH	Bndhra Komite	SI Hukum	PKn
21	Khairil Ashri, S.Ps.I	BK	SI Psikologi	BK
22	Eva Silvia, S.Pd	Wali Kelas	SI FKIP	IPA Biologi
23	Dra. Nurlisah	Wali Kelas	SI FKIP	B.Indonesia
24	Elfi Harti, S.Pd	Guru	SI FKIP	B.Ingggris
25	Budi Candra, S.Ag	Bunrus Kesiswaan	SI Tarbiyah	Arab Melayu
26	Nurazimah, S.Pd.I	Guru	SI Tarbiyah	SKI
27	EfendI, S.PdI	Bunrus Kurikulum	SI Tarbiyah	Q.Hadis
28	Fitriyati, SP	Guru	SI Tarbiyah	IPA.Fis
29	Laela Aziziah, S.Ag	Wali Kelas	SI Tarbiyah	Seni Budaya
30	Anizar, A.Md	Wali Kelas	D3 FKIP	B.Indonesia
31	S. Idi Sufian, S.PdI	Wali Kelas	SI Tarbiyah	Komputer
32	Amrullah, S.Pd.I	Banrus Kurikulum	SI Tarbiyah	Q.Hadis
33	Sri Yani, S.Pd	Banrus Kesiswaan	SI Tarbiyah	Seni Budaya
34	Hasnah, A.Md	Guru	D3 FKIP	B.Ingggris
35	Tri Syofina Rani, S.Pd.I	Guru	SI Tarbiyah	B.Ingggris
36	Musriyah, S.Pd	Guru	SI FKIP	Arab Melayu
37	Samsinar, S.Pd.I	Guru	SI Tarbiyah	A.Akhlak

Sumber : Dokumentasi Dari Madrasah Tsanawiyah negeri Pekanbaru

TABEL IV.2
KEADAAN PEGAWAI TATA USAHA MTsN BUKIT RAYA
PEKANBARU

NO	Nama Lengkap	Jabatan
1	Nurhendriyanto,SH	Kepala Tata Usaha
2	Lindawati	Staf
3	Yukry Istiyani	Staf
4	Rispianto	Staf
5	Nur adha Riawati	Staf
6	Wiratul Jannah, A.Md	Staf
7	Supridal	Staf
8	Erlina Nur Fajri, S.Ag	Staf/pustakawan
9	Ana Rozanah, S.Hum	Staf
10	Sundari,A.Md	Staf/ Pengelola Labor IPA
11	M.Husni Thamrin,SPd	Staf/ Pengelola Labor Bahasa
12	Zulkarnain	Staf/ Penjaga Sekolah
13	Zuarman	Staf/ Kebersihan
14	Munawir, A.Md	Staf/ Sopir
15	Muhir	Staf/ Satpam

Sumber : Dokumentasi Dari Madrasah Tsanawiyah negeri Pekanbaru

3. Keadaan Siswa MTsN Bukit Raya Pekanbaru

TABEL IV.3
KESDAAN SISWA DI MTsN BUKIT RAYA PEKANBARU

KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH	TOTAL
	LK	PR		
VII-1	18	23	41	246
VII-2	18	23	41	
VII-3	18	23	41	
VII-4	18	23	41	
VII-5	18	23	41	
VII-6	18	23	41	
JUMLAH	108	138	246	
VIII-1	17	21	38	152
VIII-2	20	18	38	
VIII-3	20	18	38	
VIII-4	20	18	38	
JUMLAH	77	75	152	
IX-1	16	21	37	189
IX-2	15	22	37	
IX-3	17	22	39	
IX-4	16	22	38	
IX-5	18	20	38	
JUMLAH	82	107	189	587
JUMLAH LK/PR	267	320		

Sumber : Dokumen Madrasah Tsanawiyah Negeri Pekanbaru

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu prestasi belajar Akidah Akhlak dan tingkah laku siswa MTs Negeri Bukit Raya. Prestasi belajar Akidah Akhlak merupakan variabel bebas dengan simbol “X” sedangkan tingkah laku merupakan variabel terikat dengan simbol “Y”.

Data tentang prestasi belajar Akidah Akhlak dikumpulkan dari buku kumpulan nilai atau buku leger, hasil dari ujian semester ganjil Tahun Pelajaran 2009/2010.

Untuk lebih jelasnya data tersebut secara berturut akan disajikan sebagai berikut.

1. Data Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bukit Raya Pekanbaru

TABEL IV. 4

**PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA MTsN
BUKITRAYA PEKANBARU**

NO	Nama Siswa	Nilai	N0	Nama Siswa	Nilai
1	Abdul Azis	70	39	Dila Kartika Ayu Parni	80
2	Aidil Fitri Suri	75	40	Aulia rahmi	75
3	Anisah	73	41	Febby Syah Rani	70
4	Desa Zuliantika	70	42	Indira Sartika	65
5	Eryanto Agusriadi	70	43	M. Ravi Ray	70
6	Fitri Rahayu	65	44	Mayzal Ferdi Sefsya	70
7	Gali Safutra	70	45	Rauda Tulis.J	80
8	Hasan	80	46	Mustakim Yazio	75
9	Imam Al gufi	70	47	Nurcti aulia	85
10	M. Agung Nigraha	75	48	Ramadilia Darman	70
11	Nuraini	65	49	Fajri	65

12	Zulfa Husna	70	50	M.Habbi Siddiqi	70
13	Amelia	74	51	Rahma Yeni	80
14	Yasin Husni	70	52	M. Hamdani	80
15	M. Imam Choiri	75	53	Rafikoh Sari	68
16	M. Andri	70	54	Yosi Rahmaani	70
17	Rian Afrianto	70	56	Yana Alfiah	65
18	Ori Rian Candra	70	56	Iid Subaja	70
19	Ikram Abdurraziq	70	57	Dewi Cikawati	70
20	Hidayatul Jannah	75	58	Nisa Aulia	75
21	Muzni Suhada	80	59	Zikril Septian Pratama	70
22	Latifah	70	60	Azlina Syah Riza	69
23	Eko Putra Pratama	80	61	M.Agung Saputra	70
24	Desi Ratna Wita	75	62	Nur Nahmi Fitrah	70
25	Arif Budiman	80	63	Amelia Nurul Yannah	80
26	Chairul Nisa	73	64	Bagoes Yadi Wicaksana	75
27	Malik Arifin	70	65	Agam Abdillah	70
28	Ade Tiawarman	70	66	Rinaldo Putra	75
29	Rahmad Juliadi	60	67	Ahmad Akhiar	73
30	Mimil Syahmila	70	68	Muhammad Rizki	70
31	Ismi Karita Ria Ningsi	80	69	Fariman Ibrahim	67
32	Mega Hastari	60	70	Riswandi	70
33	Siti Aminah Pohan	65	71	Amelia Nuril Yannah	80
34	Ovy Rahma Yanti	80	72	M. Syofiani BB	80
35	Nur Wahyu Ningsi	65	73	Ratna Ayu Jawita	75
36	Neneng Safitri	70	74	M. Anggi Hanafi	70
37	Nelfi Junita	68	75	M. Fauzah Farid	70
38	M. Syah Alam Siagian	73	76	Nur Shopi	70

Sumber : Dokumen Madrasah Tsanawiyah Negeri Pekanbaru

2. Data Tentang Tingkah Laku Siswa MTsN Bukit Raya Pekanbaru

Data tentang tingkah laku dikumpulkan melalui angket. Angket disebarkan kepada responden yaitu siswa kelas VIII sebanyak 76 orang. Pertanyaan-pertanyaan dalam angket terdiri dari 20 item pertanyaan. 10 item berupa pertanyaan positif dan 10 item berupa pertanyaan negatif.

Jawaban responden pada setiap pertanyaan kemudian ditally untuk didapatkan frekuensi dan persentasenya. Hasilnya penulis sajikan dalam bentuk tabel-tabel sebagai berikut:

TABEL-TABEL PERTANYAAN POSITIF

TABEL IV.5
SAYA SENANG MEMBANTU ORANG LAIN ATAU TEMAN YANG
MENGALAMI KESULITAN

No. Item	Alternative jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
2	A. Sangat setuju	28	36,84%
	B. Setuju	17	22,36%
	C. Netral	12	15,78%
	D. Tidak setuju	11	14,47%
	E. Sangat tidak setuju	8	13,15%
Jumlah		76	100%

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “A” sebanyak 28 orang atau 36,84% yang menjawab “B” sebanyak 17 orang atau 22,36% yang menjawab “C” sebanyak 12 orang atau 15,78% yang menjawab “D” sebanyak 11 orang atau 14,47% dan

yang menjawab “E” sebanyak 8 orang atau 13,15% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkah laku siswa dikatakan baik

TABEL IV.6
SIKAP DIAM SISWA JIKA DIMARAHI GURU TERLAMBAT
DATANG KE SEKOLH

No. Item	Alternative jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
3	A. Sangat setuju	25	32,89%
	B. Setuju	20	26,31%
	C. Netral	15	19,73%
	D. Tidak setuju	11	14,47%
	E. Sangat tidak setuju	5	6,57%
Jumlah		76	100%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “A” sebanyak 25 orang atau 32,89% menjawab “B” sebanyak 20 orang atau 26,31% menjawab “C” sebanyak 15 orang atau 19,73% menjawab “D” sebanyak 11 orang atau 14,47% dan yang menjawab “E” sebanyak 5 orang atau 6,57% dengan demikian disimpulkan bahwa tingkah laku siswa kurang baik

TABEL IV.7
JIKA SAYA MENGALAMI MUSIBAH MAKA SAYA BERSABAR

No. Item	Alternative jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
4	A. Sangat setuju	37	48,68%
	B. Setuju	20	2,63%
	C. Netral	13	17,10%
	D. Tidak setuju	2	2,63%
	E. Sangat tidak setuju	4	5,26%
Jumlah		76	100%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “A” sebanyak 37 orang atau 48,68% yang menjawab “B” 20 orang atau 2,63 % yang menjawab “C” 13 orang atau 17,10% yang menjawab “D” sebanyak 2 orang atau 2,63 % dan yang menjawab “E” sebanyak 4 orang atau 5,26% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkah laku siswa baik

TABEL IV.8
JIKA SAYA MELIHAT TEMAN YANG MENGALAMI KESULITAN MAKA SAYA MEMBANTUNYA

No. Item	Alternative jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
5	A. Sangat setuju	48	63,15%
	B. Setuju	18	23,68%
	C. Netral	10	13,15%
	D. Tidak setuju	0	0%
	E. Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah		76	100%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “A” sebanyak 48 orang atau 63,15% yang menjawab “B” sebanyak 18

orang atau 23,68% yang menjawab “C” sebanyak 10 orang atau 13,15% yang menjawab “D” sebanyak 0 orang atau 0% dan yang menjawab “E” sebanyak 0 orang atau 0% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkah laku siswa baik

TABEL IV.9
SAYA TIDAK PUTUS ASA JIKA MENGALAMI KESULITAN

No. Item	Alternative jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
7	A. Sangat setuju	0	0 %
	B. Setuju	7	9,21%
	C. Netral	28	36,84%
	D. Tidak setuju	32	42,10%
	E. Sangat tidak setuju	9	11,84%
Jumlah		76	100%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “A” sebanyak 0 orang atau 0% yang menjawab “B” sebanyak 7 orang atau 9,21% yang menjawab “C” sebanyak 28 orang atau 36,84% yang menjawab “D” sebanyak 32 orang atau 42,10 dan yang menjawab “E” sebanyak 9 orang atau 11,84% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkah laku baik

TABEL IV.10
JIKA MELIHAT TEMAN MENGAMBIL MILIK ORANG LAIN
MAKA SAYA MENASEHATINYA

No. Item	Alternative jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
8	A. Sangat setuju	40	52,63%
	B. Setuju	20	26,31%
	C. Netral	7	9,21%
	D. Tidak setuju	6	7,89%
	E. Sangat tidak setuju	3	3,94%
Jumlah		76	100%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “A” sebanyak 40 orang atau 52,63% yang menjawab “B” sebanyak 20 orang atau 26,31% yang menjawab “C” sebanyak 7 orang atau 9,21% yang menjawab “D” sebanyak 6 orang atau 7,89% dan yang menjawab “E” sebanyak 3 orang atau 3,94% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkah laku siswa baik

TABEL IV.11
SISWA MENTAATI PERATURAN SEKOLAH

No. Item	Alternative jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
9	A. Sangat setuju	48	63,15 %
	B. Setuju	15	19,73%
	C. Netral	8	10,52%
	D. Tidak setuju	5	6,57%
	E. Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah		76	100%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “A” sebanyak 48 orang atau 63,15% yang menjawab “B” sebanyak 15 orang atau 19,73% yang menjawab “C” sebanyak 8 orang atau 10,52% yang menjawab “D” sebanyak 5 orang atau 6,57% dan yang menjawab “E” sebanyak 0 orang atau 0% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkah laku siswa baik

TABEL IV.12
MENASEHATI TEMAN YANG MENGAMBIL MILIK ORANG LAIN

No. Item	Alternative jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
15	A. Sangat setuju	37	48,68%
	B. Setuju	25	32,89%
	C. Netral	11	14,47%
	D. Tidak setuju	3	3,94%
	E. Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah		76	100%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “A” sebanyak 37 orang atau 48,68% yang menjawab “B” sebanyak 25 orang atau 32,89% yang menjawab “C” sebanyak 11 orang atau 14,47% yang menjawab “D” sebanyak 3 orang atau 3,94% dan yang menjawab “E” sebanyak 0 orang atau 0% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkah laku siswa baik

TABEL IV.13
SIKAP DIAM SEWAKTU DIMARAHI GURU

No. Item	Alternative jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
16	A. Sangat setuju	12	15,78 %
	B. Setuju	41	53,94%
	C. Netral	15	19,73%
	D. Tidak setuju	7	9,21%
	E. Sangat tidak setuju	1	1,31%
Jumlah		76	100%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “A” sebanyak 12 orang atau 15,78 % yang menjawab “B” sebanyak 41 orang atau 53,94% yang menjawab “C” sebanyak 15 orang atau 19,73% yang menjawab “D” sebanyak 7 orang atau 9,21% dan yang menjawab “E” sebanyak 1 orang atau 1,31% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkah laku siswa baik

TABEL IV.14
MELARANG SISWA YANG BERTENGKAR

No. Item	Alternative jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
17	A. Sangat setuju	23	30,26 %
	B. Setuju	37	48,68%
	C. Netral	11	14,47%
	D. Tidak setuju	4	5,26%
	E. Sangat tidak setuju	1	1,31%
Jumlah		76	100%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “A” sebanyak 23 orang atau 30,26 % yang menjawab “B” sebanyak 37 orang atau 48,68% yang menjawab “C” sebanyak 11 orang atau 14,47% yang menjawab “D” sebanyak 4 orang atau 5,26% dan yang menjawab “E” sebanyak 1 orang atau 1,31% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkah laku siswa baik

TABEL-TABEL PERTANYAAN NEGATIF

TABEL IV.15
PENDAPAT SISWA TENTANG TERLAMBAT
DATANG KE SEKOLAH

No. Item	Alternative jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1	A. Sangat setuju	0	0%
	B. Setuju	0	0%
	C. Netral	13	17,10%
	D. Tidak Setuju	43	56,57%
	E. Sangat tidak setuju	20	26,31%
Jumlah		76	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “A” sebanyak 0 orang atau 0% yang menjawab “B” sebanyak 0 orang atau 0% yang menjawab “C” sebanyak 13 orang atau 17,10% yang menjawab “D” sebanyak 43 orang atau 56,57% dan yang menjawab “E” 20 orang atau 26,3 1% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkah laku siswa baik

TABEL IV.16
SIKAP SISWA TIDAK MENOLONG TEMAN YANG BERBUAT
CURANG

No. Item	Alternative jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
6	A. Sangat setuju	0	0%
	B. Setuju	12	15,78%
	C. Netral	10	13,15%
	D. Tidak setuju	24	31,57%
	E. Sangat tidak setuju	40	52,63%
Jumlah		76	100%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “A” sebanyak 0 orang atau 0% yang menjawab “B” sebanyak 12 orang atau 15,78% yang menjawab “C” sebanyak 10 orang atau 13,15% yang menjawab “D” sebanyak 24 orang atau 31,57% dan yang menjawab “E” sebanyak 40 orang atau 63,% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkah laku siswa baik

TABEL IV.17
SAYA SENANG JIKA JAM PELAJARAN KOSONG

No. Item	Alternative jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
10	A. Sangat setuju	0	0%
	B. Setuju	4	52,63%
	C. Netral	15	19,73%
	D. Tidak setuju	20	26,31%
	E. Sangat tidak setuju	37	48,68%
Jumlah		76	100%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “A” sebanyak 0 orang atau 0% menjawab “B” sebanyak 4 orang atau

52,63% menjawab “C” sebanyak 15 orang atau 19,73% menjawab “D” sebanyak 20 orang atau 26,31% dan yang menjawab “E” sebanyak 37 orang atau 48,68% dengan demikian disimpulkan bahwa tingkah laku siswa kurang baik

TABEL IV.18
PERASAAN SENANG JIKA MELIHAT TEMAN BERTENGGAR
SESAMA TEMAN

No. Item	Alternative jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
11	A. Sangat setuju	2	2,63%
	B. Setuju	4	52,63%
	C. Netral	1	1,31%
	D. Tidak setuju	39	5,13%
	E. Sangat tidak setuju	30	39,47%
Jumlah		76	100%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “A” sebanyak 2 orang atau 2,63 % yang menjawab “B” sebanyak 4 orang atau 52,63% yang menjawab “C” sebanyak 1 orang atau 1,31% yang menjawab “D” sebanyak 39 orang atau 5,13% dan yang menjawab “E” sebanyak 30 orang atau 39,47% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkah laku siswa baik

TABEL IV.19
PENDAPAT SISWA SUKA MELIHAT TEMAN YANG
BERBOHONG

No. Item	Alternative jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
12	A. Sangat setuju	3	3,94 %
	B. Setuju	3	3,39 %
	C. Netral	10	13,15%
	D. Tidak setuju	20	2,63%
	E. Sangat tidak setuju	40	52,63%
Jumlah		76	100%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “A” sebanyak 3 orang atau 3,94 % yang menjawab “B” sebanyak 3 orang atau 3,94 % yang menjawab “C” sebanyak 10 orang atau 13,15% yang menjawab “D” sebanyak 20 orang atau 2,63% dan yang menjawab “E” sebanyak 40 orang atau 52,63% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkah laku siswa baik

TABEL IV.20
SIKAP TIDAK KEPEDULIAN SISWA TERHADAP TEMAN YANG
MENGALAMI KESULITAN

No. Item	Alternative jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
13	A. Sangat setuju	2	2,63%
	B. Setuju	7	9,21%
	C. Netral	10	13,15%
	D. Tidak setuju	44	57,89%
	E. Sangat tidak setuju	13	17,10%
Jumlah		76	100%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “A” sebanyak 2 orang atau 2,63% yang menjawab “B” sebanyak 7 orang atau 2,63% yang menjawab “C” sebanyak 10 orang atau 13,15% yang menjawab “D” sebanyak 44 orang atau 57,89% dan yang menjawab “E” sebanyak 13 orang atau 17,10% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkah laku siswa baik

TABEL IV.21
SIKAP SISWA TIDAK MASUK SEKOLAH JIKA TERLAMBAT

No. Item	Alternative jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
14	A. Sangat setuju	2	2,63 %
	B. Setuju	2	2,63%
	C. Netral	3	3,94%
	D. Tidak setuju	37	48,68%
	E. Sangat tidak setuju	32	42,10%
Jumlah		76	100%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “A” sebanyak 2 orang atau 2,63% yang menjawab “B” sebanyak 2 orang atau 2,63% yang menjawab “C” sebanyak 3 orang atau 3,94% yang menjawab “D” sebanyak 48 orang atau 48,68% dan yang menjawab “E” sebanyak 32 orang atau 42,10% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkah laku siswa baik

TABEL IV.22
SISWA TIDAK MENEGUR GURU JIKA BERJUMPA

No. Item	Alternative jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
18	A. Sangat setuju	1	1,31 %
	B. Setuju	7	9,21%
	C. Netral	8	10,52%
	D. Tidak setuju	38	50%
	E. Sangat tidak setuju	22	28,94%
Jumlah		76	100%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “A” sebanyak 1 orang atau 1,31 % yang menjawab “B” sebanyak 7 orang atau 9,21% yang menjawab “C” sebanyak 8 orang atau 10,52% yang menjawab “D” sebanyak 38 orang atau 50% dan yang menjawab “E” sebanyak 22 orang atau 28,94% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkah laku siswa baik

TABEL IV.23
PENDAPAT SISWA MEMBACA BUKU PELAJARAN
WAKTU ULANGAN ATAU UJIAN SAJA

No. Item	Alternative jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
19	A. Sangat setuju	13	17,10%
	B. Setuju	20	26,31%
	C. Netral	25	32,89%
	D. Tidak setuju	16	21,05%
	E. Sangat tidak setuju	2	2,63%
Jumlah		76	100%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “A” sebanyak 13 orang atau 17,10 % yang menjawab “B” sebanyak 20 orang atau 26,31% yang menjawab “C” sebanyak 25 orang atau 32,89 % yang menjawab “D” sebanyak 16 orang atau 21,05% dan yang menjawab “E” sebanyak 2 orang atau 2,63% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkah laku siswa kurang baik

TABEL IV.24
PENDAPAT SISWA MENGERJAKAN TUGAS LAIN PADA SAAT
GURU MENJELASKAN PELAJARAN

No. Item	Alternative jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
20	A. Sangat setuju	3	3,94%
	B. Setuju	6	7,89%
	C. Netral	31	40,78%
	D. Tidak setuju	27	35,52%
	E. Sangat tidak setuju	9	11,84%
Jumlah		76	100%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “A” sebanyak 3 orang atau 3,94 % yang menjawab “B” sebanyak 6 orang atau 7,89% yang menjawab “C” sebanyak 31 orang atau 40,78 % yang menjawab “D” sebanyak 27 orang atau 35,52% dan yang menjawab “E” sebanyak 9 orang atau 11,84% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkah laku siswa sangat baik

C. Analisa Data

Setelah data disajikan selanjutnya data tersebut akan dianalisa untuk menjawab rumusan masalah. Analisis pertama dilakukan terhadap data prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, kedua analisis terhadap data tingkah laku siswa dan analisis ketiga tentang hubungan prestasi belajar dengan tingkah laku siswa MTsN Bukit Raya Pekanbaru.

1. Analisis Prestasi Belajar Siswa Dalam Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Data tentang prestasi belajar sebagaimana telah disajikan, selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel frekuensi skor sebagai berikut:

TABEL IV.25
FREKUENSI NILAI MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
SISWA MTsN BUKIT RAYA PEKANBARU

Nilai (X)	Frekuensi (F)	FX
85	1	85
80	13	1040
75	11	825
74	1	74
73	4	292
70	33	2310
69	1	69
68	2	136
67	1	67
65	7	455
60	2	120
Jumlah	76	5.473

Berdasarkan data di atas dapat dicari skor rata-rata (Mean) prestasi siswa kelas VIII MTsN Pekanbaru dalam mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum FX}{N} \\
 &= \frac{5.473}{76} \\
 &= 72,1
 \end{aligned}$$

Untuk mengartikan skor rata-rata (Mean) prestasi di atas digunakan kategorisasi sebagai berikut :

- 9,00-10,00 = Amat Baik
- 7,51-8,90 = Baik
- 6,00-7,50 = Cukup
- 0,00-5,99 = Kurang baik

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa MTsN Bukit Raya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak tergolong **Cukup**.

2. Analisis Data Tentang Tingkah Laku Siswa MTsN Bukit Raya Pekanbaru

Setelah data-data dari angket tersebut disajikan, selanjutnya direkap ke dalam tabel rekapitulasi. Pertanyaan yang bersifat positif direkap ke dalam tabel rekap tersendiri demikian pula dengan jawaban terhadap pertanyaan yang bersifat negatif lalu dijumlahkan. Dari tabel rekap tersebut kemudian dicari persentasenya untuk dapat ditarik kesimpulan tentang tingkah laku. Acuan yang digunakan adalah, jika persentase akhir tersebut mencapai :

81 % sampai 100 %, disimpulkan bahwa tingkah laku siswa tergolong sangat baik.

61 % sampai 80 %, disimpulkan bahwa tingkah laku siswa tergolong baik

41 % sampai 60 %, disimpulkan bahwa tingkah laku siswa tergolong cukup baik.

21 % sampai 40 %, disimpulkan bahwa tingkah laku siswa tergolong kurang baik.

0 % sampai 20 %, disimpulkan bahwa tingkah laku siswa tergolong tidak baik.

Tabel rekapitaluasi tersebut sebagai berikut.

TABEL IV. 26
REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN TENTANG
TINGKAH LAKU SISWA MTsN BUKIT RAYA
PEKANBARU
(Pertanyaan Positif)

No	Tabel	Option A		Option B		Option C		Option D		Option E	
		F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	IV.2	28	36,84%	17	22,36%	12	15,78%	11	14,47%	8	13,15%
2	IV.3	25	32,89%	20	26,31%	15	19,73%	11	14,47%	5	6,57%
3	IV.4	37	48,68%	20	2,63%	13	17,10%	2	2,63%	4	5,26%
4	IV.5	48	63,15%	18	23,68%	10	13,15%	0	0%	0	0%
5	IV.7	0	0%	7	9,21%	28	36,84%	32	42,10%	9	11,84%
6	IV.8	40	52,63%	20	26,31%	7	9,21%	6	7,89%	3	3,94%
7	IV.9	48	63,15%	15	19,73%	8	10,52%	5	6,57%	0	0%
8	IV.15	37	48,68%	25	32,89%	11	14,47%	3	3,94%	0	0%
9	IV.16	12	15,78%	41	53,94%	15	19,73%	7	9,21%	1	1,31%
10	IV.17	23	30,26%	37	48,68%	11	14,47%	4	5,26%	1	1,31%
		298		220		130		81		31	

Dari rekapitulasi angket di atas dapat diketahui bahwa:

1. Alternatif jawaban A dipilih sebanyak 298 kali.
2. Alternatif jawaban B dipilih sebanyak 220 kali.
3. Alternatif jawaban C dipilih sebanyak 130 kali.
4. Alternatif jawaban D dipilih sebanyak 81 kali.
5. Alternatif jawaban E dipilih sebanyak 31 kali

TABEL IV. 27
REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN TENTANG
TINGKAH LAKU SISWA MTsN BUKIT RAYA
PEKANBARU
(Pertanyaan Negatif)

No	Tabel	Option A		Option B		Option C		Option D		Option E	
		F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	IV.1	0	0%	0	0%	13	17,10 %	43	56,57%	20	26,31%
2	IV.6	0	0%	12	15,78%	10	13,15%	24	31,57%	40	52,63%
3	IV.10	0	0%	4	52,63%	15	19,73%	20	26,31%	37	48,68%
4	IV.11	2	2,63%	4	52,63%	1	1,31%	39	5,13%	30	39,47%
5	IV.12	3	3,94%	3	3,94%	10	13,15%	20	2,63%	40	52,63%
6	IV.13	7	2,63%	7	9,21%	10	13,15%	44	57,89%	13	17,10%
7	IV.14	2	2,63%	2	2,63%	3	3,94%	37	48,68%	32	42,10%
8	IV.18	1	1,31%	7	9,21%	8	10,52%	38	50%	22	28,94%
9	IV.19	13	17,10%	20	26,31%	25	32,89%	16	21,05%	2	2,63%
10	IV.20	3	3,94%	6	7,89%	31	40,78%	27	35,52%	9	11,84%
Jumlah		31		65		126		308		245	

Dari rekapitulasi angket di atas dapat diketahui bahwa:

1. Alternatif jawaban A dipilih sebanyak 31 kali.
2. Alternatif jawaban B dipilih sebanyak 65 kali.
3. Alternatif jawaban C dipilih sebanyak 126 kali.
4. Alternatif jawaban D dipilih sebanyak 308 kali.

5. Alternatif jawaban E dipilih sebanyak 245 kali.

Selanjutnya kedua rekap tersebut digabungkan untuk mendapatkan jumlah secara keseluruhan lalu dikalikan dengan bobotnya masing-masing.

1. Jumlah pilihan A + E = $298 + 245 = 543 \times 5 = 2715$

2. Jumlah pilihan B + D = $220 + 308 = 528 \times 4 = 2112$

3. Jumlah pilihan C + C = $130 + 126 = 256 \times 3 = 768$

4. Jumlah pilihan D + B = $81 + 65 = 146 \times 2 = 292$

5. Jumlah pilihan E + A = $31 + 31 = 62 \times 1 = 62$

Jumlah = 1535 5949 (F)

Selanjutnya skor 1535 dikali 5 = 7675 (N). Dengan demikian telah diketahui skor F dan N. Untuk selanjutnya disubstitusikan ke dalam rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{5949}{7675} \times 100\%$$

$$P = 77,51\%$$

Apabila angka tersebut dirujuk kepada patokan atau acuan yang telah ditetapkan, maka ia berada pada rentang 61% sampai 80%. Dengan demikian disimpulkan bahwa tingkah laku siswa MTsN Bukit Raya Pekanbaru tergolong baik.

3. Analisis hubungan antara prestasi belajar akidah akhlak dengan tingkah laku siswa

Untuk menganalisis hubungan antara prestasi belajar Akidah akhlak dengan tingkah laku siswa, maka sebagai langkah awal akan ditampilkan tingkah laku siswa secara individual berdasarkan jawaban angket.

TABEL IV. 28
REKAPITULASI JAWABAN ANGKET TENTANG
TINGKAH LAKU SISWA

No Urut Siswa	Jawaban Item Angket Nomor																				Jml	Rata -rata	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	50	2,5	Kurang baik
2	2	3	3	5	3	3	2	4	3	5	2	3	4	3	3	3	2	4	4	5	69	3,3	Sedang
3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	4	5	2	3	2	3	3	52	2,7	Kurang baik
4	5	3	4	1	3	4	5	1	3	2	3	3	4	2	2	4	3	4	3	2	63	3,1	Kurang baik
5	1	5	4	5	3	4	5	3	2	3	5	3	4	4	1	4	3	5	4	5	72	3,6	Sedang
6	2	2	3	3	4	4	2	4	2	4	3	2	4	2	3	3	4	2	3	1	58	2,9	Kurang baik
7	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	5	73	3,7	Sedang
8	2	2	5	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	87	4,2	Baik
9	3	3	2	4	4	5	5	3	4	3	3	3	3	4	5	3	4	3	3	3	70	3,5	Sedang
10	2	4	5	4	3	2	4	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	4	5	3	74	3,7	Sedang
11	4	2	4	4	4	4	3	3	2	1	3	2	3	3	4	4	4	2	4	2	62	3,1	kurang baik
12	5	2	4	2	3	5	2	3	4	5	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	69	3,4	Sedang
13	5	5	3	4	4	5	3	3	2	3	4	3	4	5	5	2	5	5	3	3	76	3,8	Sedang
14	5	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	69	3,4	Sedang
15	5	2	4	2	5	3	4	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	3	4	5	78	3,9	Baik
16	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	64	3,2	Kurang baik
17	4	4	3	5	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	72	3,6	Sedang
18	3	3	3	3	3	4	3	5	1	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	76	3,8	Sedang
19	4	3	3	4	4	4	4	5	2	3	5	4	4	5	4	3	5	4	3	3	76	3,8	Sedang
20	4	5	4	4	5	5	4	5	2	3	4	4	4	5	5	5	5	5	1	4	83	4,1	Baik

21	4	5	5	4	5	4	3	5	2	3	5	4	5	5	5	4	4	5	4	3	84	4,2	Baik
22	4	4	2	5	5	5	4	5	2	3	5	4	4	5	3	4	4	5	1	3	77	3,8	Sedang
23	4	4	4	5	4	5	3	3	4	2	5	5	5	4	5	2	4	4	3	4	79	3,9	Baik
24	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	3,9	Baik
25	4	5	4	4	4	4	4	5	2	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	81	4,0	Baik
26	4	5	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4	Baik
27	4	3	2	3	4	4	3	5	2	3	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	77	3,8	Sedang
28	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	72	3,6	Sedang
29	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	2	4	4	4	3	3	3	3	64	3,2	Kurang Baik
30	4	5	4	2	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	73	3,6	Sedang
31	5	5	2	5	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	84	4,2	Baik
32	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	60	3	Kurang baik
33	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	64	3,2	Kurang Baik
34	4	2	1	4	2	4	4	5	2	3	4	4	2	5	4	4	4	5	2	4	69	3,4	Sedang
35	4	3	1	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	64	3,2	Kurang baik
36	5	5	2	5	5	4	5	5	1	5	5	5	2	5	4	2	4	2	1	5	77	3,8	Sedang
37	4	4	1	2	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	61	3,0	Kurang baik
38	5	2	2	5	4	5	5	5	1	4	5	4	4	4	5	5	5	5	1	4	80	4	Baik
39	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	79	3,9	Baik
40	5	5	5	1	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	89	4,4	Baik
41	5	3	3	3	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	4	1	4	82	4,1	Baik
42	3	5	1	4	4	5	4	4	2	4	4	1	1	1	5	5	5	3	3	1	65	3,2	Kurang baik
43	4	3	2	2	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	60	3	Kurang baik
44	4	4	2	4	4	4	2	5	1	3	5	5	5	5	5	2	4	4	2	3	73	3,6	Sedang
45	4	5	4	5	5	5	4	5	2	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	3	86	4,3	Baik
46	5	5	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	75	3,3	Sedang
47	4	5	4	5	5	5	4	5	2	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	3	86	4,3	Baik
48	4	4	2	4	4	4	2	5	1	3	5	5	5	5	5	2	4	4	2	3	73	3,6	Sedang
49	4	3	2	2	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	60	3	Kurang baik
50	3	5	1	4	4	5	4	4	2	5	4	1	1	1	5	5	5	3	3	1	66	3,3	Sedang

51	5	3	3	3	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	4	1	4	82	4,1	Baik
52	5	5	5	1	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	89	4,4	Baik
53	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	3,8	Sedang
54	5	4	5	4	4	4	3	3	2	3	5	4	4	5	4	4	3	5	5	3	79	3,9	Baik
55	5	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	69	3,4	Sedang
56	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	75	3,3	Sedang
57	4	4	2	5	4	4	2	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	4	75	3,3	Sedang
58	4	4	4	5	4	5	4	4	2	5	5	4	4	5	4	4	4	4	2	4	81	4,0	Baik
59	3	3	4	5	4	5	4	5	1	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	80	4	Baik
60	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	56	2,8	Kurang baik
61	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	48	2,4	Kurang baik
62	4	4	4	5	4	3	3	5	2	3	2	3	3	5	4	3	4	4	3	2	70	3,5	Sedang
63	5	5	4	5	4	4	4	5	2	4	4	5	4	5	5	4	5	5	1	2	82	4,1	Baik
64	5	5	5	4	5	5	4	5	2	5	4	4	4	5	5	2	5	2	4	4	84	4,2	Baik
65	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	68	3,4	Sedang
66	5	4	4	5	4	4	5	5	2	4	5	5	5	5	4	4	4	5	1	4	85	4,2	Baik
67	4	5	2	5	5	5	4	5	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	82	4,1	Baik
68	4	3	4	4	5	3	3	3	3	3	5	5	3	5	5	2	1	1	4	3	69	3,4	Sedang
69	4	4	2	2	3	4	2	5	1	4	4	1	2	1	4	2	2	2	2	3	54	2,7	Kurang baik
70	4	5	3	5	4	5	3	5	2	4	4	3	3	4	5	4	5	5	3	3	79	3,9	Baik
71	5	4	5	4	4	4	3	3	2	3	5	4	4	5	4	4	3	5	5	3	79	3,9	Baik
72	3	5	3	4	4	5	4	5	2	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	82	4,1	Baik
73	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	75	3,3	Sedang
74	4	4	2	5	4	4	2	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	4	75	3,3	Sedang
75	5	4	3	1	3	5	5	5	2	4	5	4	4	3	2	3	4	4	4	4	74	3,7	Sedang
76	5	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	68	3,4	Sedang

Selanjutnya data prestasi belajar dan tingkah laku secara individual akan

dipasangkan dalam sebuah tabel pasangan data sebagai berikut:

TABEL IV.29
PASANGAN DATA PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK
DAN TINGKAH LAKU SISWA

No. Urut Siswa	Prestasi	Tingkah Laku
1	70	Kurang Baik
2	75	Sedang
3	73	Kurang Baik
4	70	Kurang Baik
5	70	Sedang
6	65	Kurang Baik
7	70	Sedang
8	80	Baik
9	70	Sedang
10	75	Sedang
11	65	Kurang Baik
12	70	Sedang
13	74	Sedang
14	70	Sedang
15	75	Baik
16	70	Kurang Baik
17	70	Sedang
18	70	Sedang
19	70	Sedang
20	75	Baik
21	80	Baik
22	70	Sedang
23	80	Baik
24	75	Baik
25	80	Baik
26	73	Baik

27	70	Sedang
28	70	Sedang
29	60	Kurang Baik
30	70	Sedang
31	80	Baik
32	60	Kurang Baik
33	65	Kurang Baik
34	80	Sedang
35	65	Kurang Baik
36	70	Sedang
37	68	Kurang baik
38	73	Baik
39	80	Baik
40	75	Baik
41	70	Baik
42	65	Kurang Baik
43	70	Kurang Baik
44	70	Sedang
45	80	Baik
46	75	Sedang
47	85	Baik
48	70	Sedang
49	65	Kurang baik
50	70	Sedang
51	80	Baik
52	80	Baik
53	68	Sedang
54	70	Baik
55	65	Sedang
56	70	Sedang

57	70	Sedang
58	75	Baik
59	70	Baik
60	69	Kurang Baik
61	70	Kurang Baik
62	70	Sedang
63	80	Baik
64	75	Baik
65	70	Sedang
66	75	Baik
67	73	Baik
68	70	Sedang
69	67	Kurang Baik
70	70	Baik
71	80	Baik
72	80	Baik
73	75	Sedang
74	70	Sedang
75	70	Sedang
76	70	Sedang

Setelah kedua data disajikan menurut pasangannya, maka langkah selanjutnya data tersebut dipisah-pisahkan menurut kelompok prestasi mahasiswa. Pengelompokan tersebut sebagai berikut :

1. Prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa yang tingkah lakunya baik
80, 75, 80, 80, 75, 80, 73, 80, 73, 80, 75, 70, 80, 85, 80, 80, 70, 75, 70, 80, 75, 75, 73, 70, 80, 80. (N=26)
2. Prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa yang tingkah lakunya sedang
75, 70, 70, 70, 75, 70, 74, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 80, 70, 70, 75, 70, 70, 68, 65, 70, 70, 70, 70, 70, 75, 70, 70, 70. (N=32).
3. Prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa yang tingkah lakunya kurang baik
70, 75, 73, 70, 65, 65, 70, 60, 60, 65, 65, 68, 65, 70, 65, 69, 70, 67. (N=18).

TABEL IV.30
PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK DAN TINGKAH LAKU
SISWA MTsN BUKITRAYA PEKANBARU

Prestasi Belajar Siswa yang Tingkah Lakunya Baik	Prestasi Belajar Siswa yang Tingkah Lakunya Sedang	Prestasi Belajar Siswa yang Tingkah Lakunya Kurang Baik
80, 75, 80, 80, 75, 80, 73, 80, 73, 80, 75, 70, 80, 85, 80, 80, 70, 75, 75, 73, 70, 80, 80	75, 70, 70, 70, 75, 70, 74, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 70, 80, 70, 70, 75, 70, 68, 65, 70, 70, 70, 70, 70, 75, 70, 70, 70, 70, 70	70, 75, 73, 70, 65, 65, 70, 60, 60, 65, 65, 68, 65, 70, 65, 69, 70, 67
Jml Nilai = 1994	2267	1220
nB = 26	nS = 32	nKB=18 (N=76)
Proporsi = 0,34	0,45	0,26
Mean = 76,69	70,84	67,77

Selanjutnya untuk mengetahui tinggi ordinat yang memisahkan satu bagian distribusi dari bagian yang lain dapat dilihat pada daftar tabel terlampir. Pada tabel tersebut adalah dua kolom “P” (proporsi) yang satu merupakan komplemen dari yang lain. Karena itu boleh digunakan “P” baik dalam kolom yang pertama maupun yang kedua, untuk menentukan satu tinggi ordinat atau (O). Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa Untuk P = 0,34 tinggi ordinatnya = 0,36641

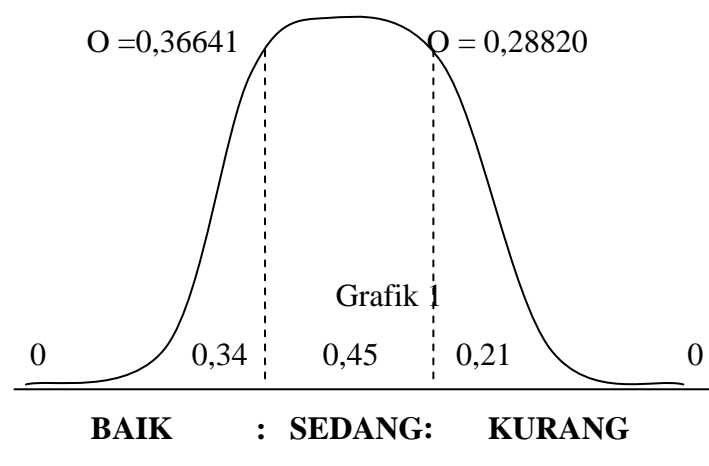
Untuk P = (0,34 + 0,45) = 0,79 tinggi ordinatnya = 0,28820

Sedangkan proporsi pada ujung distribusi adalah 0. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini

Tinggi ordinal yang memisahkan golongan baik dari golongan tinggi + sedang

Tinggi ordinal yang memisahkan golongan cukup dari golongan tinggi + sedang



Kurva Normal

Dari bahan-bahan di atas dapat dibuat tabel sebagai berikut :

TABLE IV.31
TABEL KERJA KORELASI SERIAL

Kategori	N	Proporsi	O	(or-ot)	(or-ot) ²	$\frac{(or-ot)^2}{p}$	M	(or-ot).M
Baik	26	0,34	0	+0,36641	0,134256	0,394870	76,69	28,09998
Sedang	32	0,45	0,36641	-0,07821	0,006161	0,001389	70,84	-5,54039
Kurang baik	18	0,21	0,28820	-0,28820	0,083059	0,395519	67,77	-19,53131
			0					
JUMLAH	76	1,00				0,791778		3.02828

Dari tabel di atas diketahui :

$$\frac{(or-ot)^2}{p} = 0.791778$$

$$(Or-Ot).M = 3.02828$$

Langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi totalnya dengan terlebih dahulu membuat tabel kerja sebagai berikut:

TABEL IV. 32
TABEL KERJA UNTUK MENCARI STANDAR DEVIASI

NILAI (X)	F	FX	FX ²
85	1	85	7225
80	13	1040	83200
75	11	825	61875
74	1	74	5476
73	4	292	21316
70	33	2310	161700
69	1	69	4761
68	2	136	9248
67	1	67	4489
65	7	455	29575
60	2	120	7200
Jumlah	76	5473	396065

Dari tabel di atas dapat diketahui :

$$N = 76$$

$$\sum FX = 5473$$

$$\sum FX^2 = 396065$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus sebagaimana yang penulis sebutkan di atas :

$$SD_{t0t} = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

$$= \frac{\sqrt{396065}}{76} - \left(\frac{5473}{76}\right)$$

$$= \sqrt{5211,38 - 72,01}$$

$$= \sqrt{51,394}$$

$$= 7,168$$

$$SD_{t0t} = 7,168$$

Setelah diperoleh SD_{tot} maka selanjutnya disubstitusikan ke ke dalam rumus korelasi serial, yakni:

$$\begin{aligned}
 r_{ser} &= \frac{\sum \{(o_r - o_t)(M)\}}{SD_{tot} \sum \left\{ \frac{(o_r - o_t)^2}{p} \right\}} \\
 &= \frac{3.028228}{4,877 \times 0,791778} \\
 &= \frac{3.02828}{3.86150} \\
 r_{ser} &= 0,7842
 \end{aligned}$$

Hasil dari koefisien korelasi serial di atas adalah 0,7842. maka untuk menarik kesimpulan harus melalui proses terlebih dahulu, sebab suatu koefisien korelasi serial dengan rumus yang di atas koefisiennya terlalu tinggi (overestimated) dibandingkan dengan nilai “r” yang sebenarnya. Oleh karena itu terlebih dahulu harus diproses, sebelum digunakan tabel kritik r product moment dengan langkah-langkah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{ch} &= r_{ser} \sqrt{\sum \left[\frac{(o_r - o_t)^2}{p} \right]} \\
 &= 0,7842 \times \sqrt{0,791778} \\
 &= 0,7842 \times 0,88981 \\
 r_{ch} &= 0,6977
 \end{aligned}$$

Selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel factor korelasi, karena penggolongannya secara kasar maka $r_{ch} = 0,6977$ dengan kategori 3 maka factor koreksinya :1,060 agar koefisien r_{ch} ekuevalen dengan “r” product

moment maka r_{ch} dikalikan dengan hasil factor koreksinya. Jadi $0,6977 \times 1,060 = 0,7395$

Selanjutnya harga tersebut dikonsultasikan dengan tabel harga kritik “r” product moment, dengan berpatokan pada df (degree of freedom) atau derajat kebebasan dengan rumus $df = N - 2$ atau $76 - 2 = 74$. Ternyata pada df 74 taraf signifikansi 5 % adalah 0,217 sedangkan taraf signifikan 1% adalah 0,283. Dengan merujuk ke tabel kritik product moment, diketahui hasil korelasi serial yakni 0,7395 lebih besar dari harga kritik besar dari r tabel baik pada taraf signifikan 5 % maupun taraf 1 %. Dengan cara lain dapat ditulis dengan $0,217 < 0,7395 > 0,283$.

Oleh karena itu maka hipotesis alternatif (H_a) yang penulis ajukan yang berbunyi: ada hubungan yang signifikan antara prestasi belajar Akidah Akhlak dengan tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekanbaru diterima, dengan sendirinya hipotesis yang kedua (H_o) ditolak.

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisa data, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Prestasi belajar Akidah Akhlak siswa di MTsN Bukit Raya Pekanbaru tergolong cukup dengan nilai rata-rata 72,1
2. Tingkah laku siswa MTsN Bukit Raya Pekanbaru tergolong baik. Secara kuantitatif diperoleh angka sebesar 77,51%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar Akidah Akhlak dengan tingkah laku siswa di MTsN Bukit Raya Pekanbaru.

B. Saran –Saran

Di akhir tulisan ini penulis ingin memberikan saran-saran antara lain sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan yang bersifat praktis untuk orang tua dalam mendidik tingkah laku akhlak anak, kenyataan bahwa orang tua yang pertama kali berperan dalam mendidik akhlak anak, karena orang tua yang lama berada dengan anak dan orang tua yang lebih mengetahui akhlak anaknya. Sikap orang tua yang konsisten dalam mendidik, yaitu antara ayah dan ibu yaitu memiliki sikap yang sama dalam melarang maupun membolehkan tingkah laku yang tertentu pada anak, terutama

pada anak masih kecil. Sikap orang tua sangat penting untuk membentuk tingkah laku anak, yang menghasilkan tingkah laku yang baik.

2. Diharapkan kepada seluruh siswa untuk lebih meningkatkan prestasinya, lebih giat lagi mengulang pelajaran di rumah dalam pelajaran mata pelajaran akidah akhlak khususnya, dan seluruh mata pelajaran pada umumnya. Karena mata pelajaran akidah akhlak sangat erat kaitanya dalam kehidupan kita sehari-hari.
3. Diharapkan kepada guru lebih memberikan perhatian atas akhlak siswa yang menyimpang dari ajaran agama Islam yang menyebabkan merugikan siswa

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Majid, dkk, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Abu Ahmadi, dkk, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Pt Rineka Cipta 2004
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, 152p, 2006
- [Http://One.Indoskrifi.Com/Judul](http://One.Indoskrifi.Com/Judul) Skripsi-Makalah-Tentang/Peranan Pendidikan Agama Dalam Membentuk Tingkah Laku Peserta Didik
- Kunandar, *guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada, 2006
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Redja Mudyardjo *Filsafat Ilmu Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002
- Syaiful Bahri Djamaran, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006. .
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT Raja Grafindo Persada Jakarta : 2008
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006
- Tabrani Rusyan. *Siswa teladan*, Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2006
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006
- W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi 2007

Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004

Tabrani Rusyan, *Pendidikan Budi Pekert*, Bandung: Pt sinegi pustaka Indonesia, 2006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Desmawati dilahirkan iterantang manuk pada tanggal 08 Desember 1987. Penulis lahir sebagai anak kedua dari enam bersaudara dari pasangan ayahndah Abdul Thalib dan Ibunda Fatimah

Penulis memulai pendidikan formal di sdn 006 desa Ternatang Manuk pada tahun 1994-2000 kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Al-Qosimiyah sorek satu pada tahun 2000-2003 dan MA di Hidayatul Maarifiyah Pangkalan Kerinci pada tahun 2003-2006

Setelah selesai pendidikan MA Hidayatul Maarifiyah penulis meneruskan ke perguruan tinggi universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2006-2010 penulis memilih jurusan pendidikan agama Islam, konsentrasi PAI SLTP-SLTA pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.